

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA BALITA
DI DESA SENDANGSARI KECAMATAN MINGGIR
SLEMAN YOGYAKARTA**

Siti Aminah¹, Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar Belakang: Setiap anak tidak akan dapat melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya. Pengetahuan dan kesadaran para orang tua khususnya ibu serta masyarakat pada umumnya perlu dalam melaksanakan pemantauan perkembangan motorik halus dan memberikan rangsangan terhadap perkembangan anaknya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta pada bulan Maret 2014, jumlah ibu balita yang berada di Desa Sendangsari Minggir Sleman sebanyak 270 ibu. Hasil wawancara dari sepuluh ibu tentang pengetahuan perkembangan motorik halus pada balita didapatkan bahwa 7 ibu belum mengetahui tentang perkembangan motorik halus pada balita sedangkan 3 ibu mengerti dan mengetahui tentang perkembangan motorik halus pada anak.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus pada balita di Desa Sendangsari Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2014 di Desa Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 responden dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Sedangkan analisis data dilakukan secara univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus pada balita dikategorikan cukup, yaitu ada 33 responden (45,2%), tingkat pengetahuan ibu tentang tahapan-tahapan perkembangan motorik halus pada balita kategori kurang, yaitu ada 27 responden (37,0%), sedangkan tingkat pengetahuan ibu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus pada balita dikategorikan cukup, yaitu ada 28 responden (38,4%).

Kesimpulan: Pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus pada balita di Desa Sendangsari Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta mayoritas dalam kategori cukup yaitu sebanyak 33 responden (45,2%).

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Perkembangan Motorik Halus, Balita

Referensi : 20 buku (Tahun 2005-2013)

Halaman : i-xiii, 52 hal, 12 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

¹Mahasiswa D III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT MINOR MOTORIC DEVELOPMENT IN UNDER FIVE CHILDREN IN SENDANGSARI VILLAGE, MINGGIR SUBDISTRICT, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Siti Aminah¹, Alfie Ardiana Sari²

ABSTRACT

Background : Each child will not be able to pass a development stage without passing the previous ones. Knowledge and consciousness of parents especially mothers and society in general are significant to monitor minor motoric development and to give stimulation to children's development. Early study in Sendangsari village, Minggir, Sleman, Yogyakarta, in March 2014, located 270 mothers of under five children. Interviews with 10 mothers about knowledge about minor motoric development in under five children had sorted 7 mothers who had poor knowledge about minor motoric development in under five children and 3 mothers who had sufficient understanding about minor motoric development in under five children.

Objective : To reveal the description of mothers' knowledge level about minor motoric development in under five children in Sendangsari village, Minggir subdistrict, Sleman regency, Yogyakarta.

Method : This study was implemented in June 2014 in Sendangsari village, Minggir, Sleman, Yogyakarta. This was a descriptive research. Samples were 73 respondents selected with purposive sampling technique. Instrument used in data collecting was questionnaire. Data analysis was univariable with frequency distribution.

Result : Mothers' knowledge level about minor motoric development in under five children was in sufficient category as many as 33 respondents (45,2 %), the knowledge level about minor motoric development stages in under five children was in poor category as many as 27 respondents (37,0 %), and the knowledge level about factors which influence minor motoric development in under five children was in sufficient category as many as 28 respondents (38,4 %).

Conclusion : Mothers' knowledge level about minor motoric development in under five children in Sendangsari village, Minggir subdistrict, Sleman, Yogyakarta, was mostly in sufficient category as many as 33 respondents (45,2 %)

Keywords : The knowledge level, Minor Motoric Development, Under five children.

Literature : 20 books (published in 2005 – 2013)

Page : i-xiii, 52 pages, 12 tables, 2 illustrations, 15 attachments